

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan yang lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, dan mempertahankan bentuk muka sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama di dalam rongga mulut.

Kehilangan gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak muncul di masyarakat karena sering mengganggu fungsi pengunyahan, bicara, estetis, bahkan hubungan sosial. Pada rentang usia 35-44 sebanyak 17,5% masyarakat Indonesia mengalami tanggal gigi, sedangkan pada rentang usia 45-54 sebanyak 23,6% masyarakat Indonesia kehilangan gigi karena tanggal dan dicabut, pada rentang usia 55-64 sebanyak 29,0% masyarakat Indonesia mengalami tanggal gigi sendiri ataupun dicabut. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa semakin bertambahnya usia seseorang jumlah gigi yang hilang karena tanggal sendiri dan dicabut semakin tinggi (Riskesdas, 2018).

Gigi tiruan sebagian lepasan diindikasikan pada seseorang yang kehilangan satu atau sesuai dengan indikasi gigi tiruan sebagian lepasan.

Gigi tiruan sebagian lepasan merupakan gigi tiruan yang sederhana dan sejauh ini merupakan metode yang paling umum untuk menggantikan gigi yang hilang. Memulihkan dan melestarikan struktur jaringan merupakan tujuan utama dalam perawatan prosthodontic untuk responden yang giginya tinggal sebagian (Fisyahri, 2014).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap suatu objek melalui proses penginderaan yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) menghasilkan pengetahuan yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014).

Masalah kesehatan gigi periodontal yang meliputi gingivitis dan periodontitis tak kalah banyak. Pada kelompok umur kelompok umur 15-24 tahun ada 19% yang mengalami perdarahan pada gusi. Persentase yang mengalami perdarahan pada gusi lebih tinggi perempuan dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 14,2% dialami oleh perempuan dan 13,5% dialami oleh laki-laki (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak diselesaikan dengan baik akan berakibat menjadi masalah kesehatan yang lebih parah (Putri, Herijulianti, & Nurjannah, 2015). Upaya menjaga kesehatan gigi dilakukan dengan memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi tiruan merupakan tindakan mencegah bakteri berkembang biak pada gigi dan mulut. Beberapa cara memelihara kesehatan gigi tiruan adalah menyikat gigi, menjaga pola makan, membersihkan gigi tiruan secara rutin,

melepaskan gigi tiruan saat malam hari dan rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi (Farizah, 2018).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi seseorang erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan. Perilaku seseorang terhadap kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan tradisi dari orang yang bersangkutan (Nunuk, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja di Cilacap menunjukkan bahwa paling banyak responden mempunyai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kategori baik yaitu sebanyak 30 siswa (70%), sedangkan pengetahuan siswa yang memiliki kategori tidak baik berjumlah 10 siswa (30%) (Rachmi Nurhidayanti, 2020).

Klinik D'smile Dental Care adalah salah satu klinik gigi swasta yang melayani di bidang prostodonsia (pembuatan gigi tiruan) yang terletak di Jl Ronggowarsito No 3 Klaten. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan November 2021 di Klinik D'smile Dental Care Klaten didapatkan informasi pada 10 responden pengguna gigi tiruan sebagian lepasan. Hasil wawancara pada 10 responden diperoleh hasil bahwa sebanyak 60% responden memiliki tingkat pengetahuan gigi tiruan yang rendah dalam perilaku memelihara kebersihan gigi tiruan sebagian lepasan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan tingkat pengetahuan gigi tiruan terhadap perilaku memelihara gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan di Klinik Gigi D'smile Dental Care Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang telah diuraikan maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

“Apakah Ada Hubungan tingkat pengetahuan gigi tiruan dengan perilaku memelihara gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan gigi tiruan dengan perilaku pemeliharaan gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan.
- b. Diketuinya perilaku pemeliharaan gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang promotif dan preventif kesehatan gigi dengan perilaku pemeliharaan gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Prosthodontic mengenai hubungan antara hubungan antara tingkat pengetahuan gigi tiruan dengan tingkat perilaku pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Intuisi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang tingkat pengetahuan gigi tiruan dengan perilaku pemeliharaan gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, serta memberi masukan dan tambahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun pembaca pada umumnya.

b. Bagi Lahan Penelitian

Sebagai masukan dan acuan untuk peningkatan penyelenggaraan program kesehatan gigi dan mulut di masa yang akan datang, terutama dalam upaya kegiatan promotif dan preventif di Klinik Gigi D'smile Dental Care. Menambah pengetahuan dan bahan informasi khususnya pada pengguna gigi tiruan sehingga mereka dapat melakukan pemeliharaan gigi tiruan.

c. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman di bidang kesehatan gigi dan *prostodonsia*, sehingga menambah pengetahuan peneliti, khususnya pada tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan perilaku pemeliharaan gigi tiruan pada pengguna gigi tiruan sebagian lepasan.

F. Keaslian Penelitian

1. Satrianingsih (2016) dengan judul “ Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Status Ekonomi Dengan Kepatuhan Perawatan Gigi Tiruan Lepasannya”. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dan status ekonomi dengan kepatuhan perawatan gigi tiruan lepasan. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti gigi tiruan lepasan sedangkan perbedaannya yaitu perilaku pasien dalam memelihara gigi tiruan.
2. Elisabeth (2013) dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Pemakai Gigi Tiruan”. Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan pemakai gigi tiruan. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tingkat pengetahuan kesehatan gigi sedangkan perbedaannya yaitu perilaku memelihara gigi tiruan sebagian lepasan.